

REVIEW JURNAL

Tugas Individu disusun sebagai Tugas Kelompok

Mata Kuliah Metodologi Penelitian Kuantitatif



Dosen Pengampu :

Drs. Zaenal Abidin, M.Si

Agustin Erna Fatmasari, M.Psi, M.A.

Disusun Oleh:

Nur Intan Ratu K. 15000119120006

Yovita Ivana Hutapea 15000119120074

Rosalyn Afina Visanti 15000119130238

Addina Qurrotul Aini 15000119140312

Alivia Maharani Arindya Syifa 15000119140250

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2020

REVIEW ARTIKEL PENELITIAN DARI JURNAL

No	Materi yang Direview
1	<p>Judul Jurnal: Kebersyukuran, <i>Self-Compassion</i>, dan Kesejahteraan Psikologi pada <i>Caregiver</i> Skizofrenia</p> <p>Penulis: Endah Puspita Sari, Wardah Roudhotina, Nur Aisyah Rahmani, Mirza Muchammad Iqbal</p> <p>Tahun: 2020</p> <p>Nama Jurnal: Jurnal Psikologi</p> <p>Volume, Nomor, Halaman: Vol 16 (1), Hal: 1-10</p>
2	<p>Latar Belakang Masalah (Issue Penelitian)</p> <p>Penelitian penelitian pendahuluan menemukan bahwa terdapat beban yang harus dihadapi caregiver skizofrenia dalam merawat penderita. Beban tersebut dapat membuat keberfungsian psikologis caregiver menurun. Keberfungsian psikologi dapat diukur menggunakan kesejahteraan psikologi.</p>
3	<p>Tujuan Penelitian: untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kebersyukuran dan <i>self-compassion</i> terhadap kesejahteraan psikologi pada <i>caregiver</i> skizofrenia.</p>
4	<p>Konsep dan Teori utama</p> <p>Penelitian Voci, Veneziani, dan Fuochi (2018) yang menyatakan bahwa variabel kebersyukuran dan self-compassion memiliki kaitan yang penting dengan kesejahteraan psikologi. Dinamika yang dijabarkan dalam penelitian tersebut adalah bahwa individu yang bersyukur mampu membangun hubungan yang hangat dengan individu lain. Individu yang bersyukur juga mampu mengambil hikmah dari pengalaman yang sudah dilaluinya dan saat ini sedang dihadapnya. Individu yang memiliki selfcompassion memperlakukan dirinya dengan penuh penerimaan dan penghargaan, bukan kritikan.</p>

5	<p>Hipotesis: Adanya hubungan antara kebersyukuran dan self-compassion terhadap kesejahteraan psikologi pada caregiver skizofrenia</p>
7	<p>Metodologi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel <ol style="list-style-type: none"> a. Variabel Bebas : Kebersyukuran (X1) dan <i>Self-Compassion</i> (X2) b. Variabel Terikat: Kesejahteraan psikologi pada <i>caregiver</i> skizofrenia (Y) 2. Populasi & Karakteristik Populasi: <i>primary caregiver</i> dari penderita skizofrenia. Biasanya orang yang menjadi <i>primary caregiver</i> merupakan anggota keluarga atau kerabat yang terkena skizofrenia. Untuk karakteristiknya udah menjadi <i>primary caregiver</i> penderita skizofrenia minimal satu tahun, dan tinggal satu rumah dengan penderita. 3. Sampel & Teknik Sampling : Sampelnya sebanyak 35 orang, yang dilakukan menggunakan teknik <i>convenience sampling</i>. Teknik ini adalah dilakukan secara tidak acak dan teknik ini dapat diterapkan di penelitian klinis karena pertimbangan aksesibilitas dengan subjek penelitian. 4. Desain eksperimen: desain, tahapan, dan alur perlakuan: 5. Alat Pengukuran: Peneliti menggunakan skala sebagai metode pengumpulan data. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tiga skala, yaitu skala kesejahteraan psikologi (<i>short version</i>) dari Clarke, Marshall, Ryff, dan Wheaton (2001), skala <i>self-compassion</i> (short form) dari Neff (2003), skala kebersyukuran dari McCullough, Emmons, & Tsang (2002). Ketiga skala diterjemahkan dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia oleh peneliti dan rekan peneliti yang memiliki latar belakang pendidikan bahasa Inggris. Semua skala tersebut menggunakan model skala Likert dengan alternatif jawaban yang berbeda-beda. 6. Metode Analisis Data: Penelitian ini menggunakan analisis regresi dalam analisis data karena penelitian ini tidak sekedar menguji hubungan antar variabel saja, namun juga ingin melihat kekuatan prediksi dari

	variabel-variabel bebas terhadap variabel tergantung. Analisis data menggunakan bantuan program <i>SPSS 23.0 for windows</i> .
8	<p>Hasil Penelitian dan Pembahasan</p> <p>Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kebersyukuran dan self-compassion sangat erat berkaitan dengan keenam dimensi kesejahteraan psikologi. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Vochi, veneziani, dan fuochi (2018) bahwa variabel kebersyukuran dan self-compassion memiliki kaitan yang penting dengan kesejahteraan psikologi.</p>
9	<p>Kesimpulan dan saran : Penelitian ini menyediakan bukti empiris bahwa kesejahteraan psikologi adalah isu yang terkait erat dengan <i>caregiver</i> skizofrenia, hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa dari ketiga variabel yang diteliti, semua subjek berada pada kategori sedang dan tinggi. Penelitian ini mendukung bahwa perlu adanya penelitian yang mengkaji lebih lanjut bahwa seorang <i>caregiver</i> skizofrenia itu penting memiliki kebersyukuran dan mencintai diri sendiri untuk memunculkan perasaan sejahtera secara psikologi dalam dirinya. Saran untuk peneliti selanjutnya yaitu; pertama, menambah jumlah subjek penelitian agar dapat merepresentasikan populasi. Kedua, mempertimbangkan menggunakan alat ukur kesejahteraan psikologi yang berbeda. Ketiga, proses adaptasi alat ukur dilakukan sesuai prosedur. Terakhir, peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih jauh dengan melakukan penelitian eksperimen berupa pelatihan kebersyukuran dan pelatihan self-compassion kepada <i>caregiver</i> skizofrenia agar dapat mencapai kesejahteraan psikologi.</p>
10	<p>Kritikan dan saran terhadap penelitian ini</p> <p>Saran untuk peneliti selanjutnya menambah jumlah subjek penelitian agar dapat merepresentasikan populasi, mempertimbangkan menggunakan alat ukur kesejahteraan psikologi yang berbeda, proses adaptasi alat ukur dilakukan sesuai prosedur, peneliti selanjutnya dapat menindaklanjuti penelitian ini dengan melakukan percobaan eksperimen berupa pelatihan kebersyukuran dan pelatihan welas asih kepada pengasuh skizofrenia agar dapat mencapai kesejahteraan psikologi.</p>